MANARUKO
Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://jmpe.ppj.unp.ac.id/index.php/manaruko/index
Vol. 5, No 2, 2026
ISSN (Electronic) : 2986-9048

Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Interactive Web Learning* Pada Siswa di Tk Al-Jihad Jombang

Isniyatun Niswah MZ[1*], Lailatul Qomariyah[2], Muhammad[3], Laily Masruroh[4], Luthfi Hakim[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Hasyim Asy'ari
*Corresponding author, e-mail: isniyatunniswah@unhasy.ac.id

DOI: https://doi.org/10.24036/manaruko.v5i2.147

Diterima: 25-09-2026
Revisi : 28-10-2026
Available Online: 04-11-2026

KEYWORD

Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab, Web Learning, Anak Usia Dini, Pendampingan Guru

A B S T R A C T

This program aims to promote innovation in digital-based Arabic language learning through the use of a web-based learning platform while enhancing teachers' knowledge and skills. The program employed a Participatory Action Research (PAR) approach, involving socialization, training, technology implementation, evaluation, and continuous mentoring. It involved four teachers and 30 kindergarten students from Class B at Al-Jihad Kindergarten across four sessions conducted between July and August 2026. The learning platform, learningaljazeera.net, provides Arabic vocabulary materials, pronunciation audio, and interactive exercises. Evaluation was conducted through classroom observations, teacher interviews, and monitoring of technology implementation. The findings indicate that the platform supports digital-based Arabic language learning and optimizes smart classroom facilities through videotron technology. Its implementation also encouraged students' enthusiasm and engagement in learning Arabic. Program sustainability focuses on strengthening teachers' competencies through continuous mentoring in integrating digital technology into Arabic language instruction.

A B S T R A K

Program ini bertujuan mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis digital melalui pemanfaatan web learning sekaligus meningkatkan wawasan dan keterampilan guru. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, evaluasi, dan pendampingan berkelanjutan. Program melibatkan 4 guru dan 30 siswa kelas B TK Al-Jihad dalam empat pertemuan selama Juli–Agustus 2026. Media yang digunakan adalah platform learningaljazeera.net yang menyediakan materi kosakata bahasa Arab, audio pelafalan, dan latihan interaktif. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara guru, serta pengamatan praktik penggunaan media. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa platform tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital dan mendukung optimalisasi fasilitas smart class melalui penggunaan videotron. Penerapan media ini juga mendorong antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Keberlanjutan program diarahkan pada penguatan kompetensi guru melalui pendampingan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Some rights reserved

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia emas dimana anak berada pada fase perkembangan terbaik pada fisik dan otaknya, pada masa ini merupakan waktu paling tepat untuk menempatkan potensi dasar anak seperti potensi fisik, motorik halus, sosial, dan perkembangan bahasa.(Prasetyo 2020) Oleh karena itu, usia dini menjadi periode strategis untuk memperkenalkan bahasa asing termasuk bahasa arab. Pembelajaran bahasa Arab di usia dini memiliki banyak manfaat yang signifikan, yang dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, sekaligus mengembangkan kognisi anak secara keseluruhan.(Iskandar, 2022) Selain sebagai bahasa asing, bahasa Arab juga memiliki kedudukan penting dalam kehidupan umat Islam karena sebagai bahasa ubudiyah dan kegaamaan, oleh sebab itu, dengan belajar bahasa Arab sejak dini akan membantu anak-anak belajar agama di masa depannya.(Mas et al. 2024) Namun, penerapan pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini menghadapi tantangan dalam pemilihan medianya yang selama ini cenderung monoton dan konvensional sehingga banyak terjadi kurang menarik bagi peserta didik.(Sahputra et al. 2024)

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang masih menggunakan media pembelajaran bahasa yang monoton dan minim akan wawasan pembelajaran bahasa Arab adalah Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Jihad yang terletak di kecamatan Kesamben kabupaten Jombang, merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki komitmen kuat dalam membangun pondasi karakter, spiritualitas dan kecakapan dasar peserta didik sejak usia dini. Salah satu aspek pembelajaran yang menjadi perhatian adalah pengenalan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa asing yang memiliki nilai strategis dalam pembentukan kompetensi linguistik. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, pengenal bahasa Arab di TK Al-Jihad masih menghadapi sejumlah keterbatasan. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional yakni berfokus pada hafalan kosa kata sederhana melalui pengulangan verbal dan penggunaan media cetak yang terbatas. Model seperti ini belum sepenuhnya mampu menstimulasi keterlibatan aktif anak, terutama dalam aspek visual, auditorial dan kinestetik yang cenderung dominan pada anak usia dini. Hal ini berakibat minat belajar anak terhadap bahasa Arab relatif rendah dan proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Dan salah satu alternatif untuk menjawab permasalah tersebut adalah adanya pemanfaatan aplikasi digital sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Media digital ini dirasa lebih menarik dan sangat efektif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakter anak usia dini yang menyukai materi yang bergerak dan bergambar. (Agustin et al. 2025) Di era yang serba digital ini, pembalajaran bahasa Arab khususnya untuk anak usia dini bisa mengadopsi berbagai macam multimedia seperti e-learning, pembelajaran interaktif, pembelajaran web learning. Guru dapat menerapkan media pembelajaran yang tersedia, media pembelajaran yang bersifat interaktif dapat meningkatkan motivasi dan menghindarkan peserta didik dari kejenuhan.(Mailani, 2023)

Diantara media digital yang menarik dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Learning.aljazeera.net. Learning.aljazeera.net merupakan media digital berupa website yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan media yang berpusat di Doha, Qatar, di kawasan Timur Tengah yaitu Aljazeera Media Network. Website ini menyediakan beragam materi belajar yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelajar dalam mempelajari bahasa Arab, termasuk materi interaktif, video, dan teks narasi berbahasa Arab. Tingkatan level materi yang disajikan juga terdiri dari tiga level yaitu mubtadi' (tingkat pemula), mutawassith (tingkat menengah) dan, mutaqaddim (tingkat lanjut). *Learning.aljazeera.net* tidak hanya menawarkan konten bahasa, tetapi juga memperkenalkan pelajar pada isu-isu terkini di dunia Arab, yang dapat memperdalam pemahaman pelajar terhadap konteks bahasa yang sedang dipelajari. Dengan tersedianya fitur-fitur yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, penggunaan *Learning.aljazeera.net* sangat disarankan sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.(Nidhom 2025)

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi berupa digitalisasi pembelajaran bahasa Arab melalui platform *interavtive web learning* yang dirancang sesuai kebutuhan anak usia dini. Program pengabdian dengan judul digitalisasi pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini hadir sebagai solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui media digital dengan platform Learning.aljazeera.net diharapkan dapat menjadikan bahasa Arab dikenal lebih menyenangkan bagi anak usia dini. Implementasi program ini juga diarahkan untuk meningkakan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, sehingga ada transformasi pedagogik dari metode konvensional menuju pembelajaran digital yang adaptif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pada PKM ini dirancang secara sistematis dan partisipatif untuk menjawab permasalahan mitra secara berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dimana metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan.(Murtinugraha et al., 2023). kemudian tujuan akhir dari PAR adalah pemberdayaan warga atau masyarakat, jika dalam dunia pendidikan maka tujuan akhir adalah pemberdayaan guru, sehingga antara guru dan pengabdi harus memiliki sinkronisasi tujuan.(Syarifuddin et al., 2021)

Karena program ini merupakan implementasi media web learning yang ditujukan untuk guru, Maka kegiatan dilakukan melalui empat tahapan yang sesuai dengan metode PAR yakni: asesmen awal, perancangan program, pelaksanaan dan evaluasi.(Putri et al., 2026) empat tahapan diatas dirinci sebagai berikut, diantaranya: 1). Asesmen awal : Sosialisasi merupakan tahap awal yang dilakukan kepada pihak sekolah, guru, ketua yayasan Al-Jihad, serta menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan utnuk menyamakan persepsi antara tim pelakasana dan mitra, menjelaskan tujuan, manfaat serta mekanisme program sekaligus membangun komitmen bersama dalam implementasi kegiatan. 2). Perancangan porgram: Pelatihan merupakan kegiatan memberikan pengetahuan baru, dimana pada PKM ini berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran berbasis web. Materi pelatihan meliputi pengenalan platform learning.Al-Jazeera.nnet, cara mengoperasikan, penggunaan fitur-fitur interaktif, strategi integrasi media digital dalam pengenalan bahasa Arab, serta aktivitas belajar berbasis teknologi. Pelatihan dilakukan melalui praktik langsung agar guru bisa memperoleh pengalaman konkret dalam mengoperasikan sistem. 3). Pelaksanaan/Penerapan teknologi: Ditahap ini merupakan implementasi program dengan menggunakan platform interactive learning berupa learning.al-Jazseera.net dalam pembelajaran. Murid diajak oleh guru untuk mengenal kosa kata beserta gambar yang di dalam web, cara pelafalan, animasi visual, mengerjakan Latihan sederhana. Pengoperasian web dilakukan secara langsung dikelas agar dapat etruji dalam konteks pembelajaran yang nyata. 4). Pendampingan dan evaluasi: Setelah implementasi, dilakukan pendampingan intesif kepada murid yang didampingi juga oleh empat orang guru, hal ini untuk memastikan keberhasilan penggunaan platform. Pendampingan mencakup konsultasi teknis, penguatan pengetahuan tentang pembelajaran digital, adaptasi materi sesuai kebutuhan peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, refleksi guru, serta analisis respon berupa wancara kepada siswa terhadap pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Al-Jihad memberikan beberapa hasil yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan *interactive web learning Al-Jazeera* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini. Media ini membantu guru dan siswa memanfaatkan teknologi yang lebih beragam melalui gambar, audio, permainan, dan aktivitas interaktif. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru dan siswa sudah mulai bisa memanfaatkan web learning learning.aljazeera.net dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh 30 anak dengan pendampingan dua guru. Adapun materi yang digunakan dimulai dari pengenalan kosa kata yang diawali dengan huruf alif seperti anfun, asadun, abyadhun,...kosa kta tersebut diperkenalkan melalui gambar dan audio yang tersedia dalam web, sehingga anak anak langsung bisa menirukan, melihat bentuk sekaligus contoh pelafalannya dalam

bahasa Arab. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak mampu mengikuti latihan tebak mufrodad dengan baik, para siswa bisa menebak gambar dan menyebutkan mufordad dengan tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media web learning memberikan kesempatan pada anak untuk mempraktikkan pengenalan mufrodad melalui aktivitas menyimak, menirukan dan menjawab pertanyaan.

2. Perkembangan Kompetensi Guru

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perkembangan keterampilan praktis guru dalam menggunakan web learning al-jazeera sebagaia media pembelajaran bahasa arab. Pada dua sesi awal, pengoperasian platform masih didampingi oleh tim pengabdian, pendampingan dilakukan untuk membantu guru agar terbiasa dalam mengoperasionalkan platform. Memasuki sesi ketiga dan berikutnya, para guru mulai mampu mengoperasikan web dengan baik, kemudian guru memandu anak-anak mengikuti materi yang ditampilkan melalui faslistias smart class. Perubahan ini menunjukkan adanya kemajuan yang dialami oleh para guru dalam mengoperasikan platform digital, dan hal ini penting sebagai keberlanjutan pemanfaatan teknologi di sekolah. Dan hal ini menjadi modal awal untuk terus meningkatkan pembelajaran bahasa Arab berbasis digital.

3. Perubahan dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya variasi dalam praktik pembelajaran bahasa Arab di TK al-Jihad Jombang, perubahan praktik tersebut terlihat dari rangkaian aktivitas yang dilakkan anak-anak selama pembelajarana berlangsung. Anak anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, melainkana mengikuti Latihan tebak mufrodad. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, anak anak dapat mengikuti Latihan tersebut dengan baik dan responsive. Temuan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran melalui web learning memberikan kesempatan pada anak untuk merespon materi secara langsung. Disisi lain, penggunaan media digital juga mengubah peran guru dalam mengelola kegiatan kelas. Guru tidak selalu menjadi teacher center, tapi pembelajaran juga bisa dirancang dg student center dengan bantuan web al-jazeera. Oleh sebab itu, kontribusi utama kegiatan ini terletak pada penerapan alternatif media pembelajaran digital, munculnya respon anak dalam Latihan mufrodad, dan mulai berkembangkan kemampuan guru dalam menjalankan smart class.

4. Dampak dan Ketercapaian Program

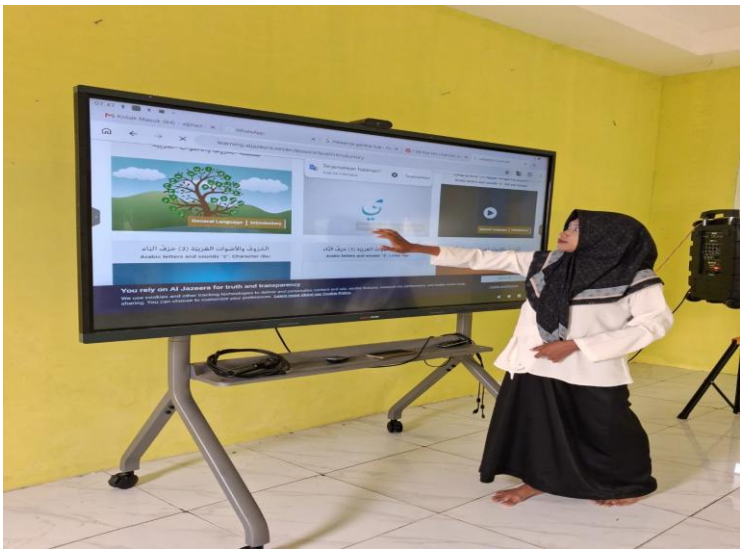
Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan respon positif terhadap pemanfaatan web learning al-jazeera dalam pembelajaran bahasa Arab di TK al- Jihad. Ida Fulailah selaku guru pendamping menyampaikan bahwa penggunaan media tersebut lebih menarik perhatian siswa dan memberikan wawasan lebih luas tentang bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa media digital menjadi alternatif untuk memperkay penyajian materi bahasa Arab di kelas. Respon serupa dari pengalaman siswa Bernama Naja Radya yang telah diwawancarai menggambarkan pembelajaran web learning Aljazeera dengan ungkapan “seru dan asik”. Jawaban tersebut memperlihatkan bahwa aspek visual dan audio merupakan bagian yang menonjol dalam pengalaman belajar siswa. Gambar memberikan visualisasi materi, sedangkan audio memungkinkan siswa mendengarkan pelafalan bahasa Arab dari penutur asli yang tersedia di platform.

5. Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah dokumentasi saat pelaksaan kegiatan di TK Al-Jihad:



Gambar 1. Pemanfaatan *interactive web learning Al-Jazeera*



Gambar 2. Penerapan media pada guru

SIMPULAN

Hasil dari program pengabdian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa komponen yang dapat disimpulkan diantaranya: pertama, kebermanfaatan pada guru bisa dilihat pada terampilnya guru dalam mengoperasikan web learning.aljazeera.net, serta bertambahnya wawasan guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab pada siswa. kedua, kebermanfaatan pada siswa dapat dilihat dalam antusiasme siswa,siswa menjadi responsif, ada hubungan komunikatif antar siswa, serta melatih fokus pada materi dan mtovisasi belajar yang mengalami perubahan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim pengabidan, kepada mitra pengabdian yakni TK Al-Jihad Jombang, ketua yayasan, dewan guru,dan peserta didik, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pengabidan dengan bidang pembalajaran berbasis digital ini. Dengan bantuannya sehingga pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar, harapannya adalah semoga dapat memberikan dampak baik kepada mitra dan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, & Qoriatunnisak. (2025). *Metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini menggunakan*

aplikasi digital. Journal of Innovative and Creativity, 5(2), 1181–1192

Iskandar, T. (2022). *Pendidikan tauhid terhadap motivasi hidup dalam perspektif Alquran.* Reflektika, 17(2), 397–412. 14(4):476–87.

Mas, Laili, Ulliyah Hasan, Syifaul Adhimah, and Muhammad Rido. 2024. *"Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bahasa Arab."* 5(1):127–42. doi:10.37680/aphorisme.v5i1.5401.

Murtinugraha, R. E., Saleh, R., Febriyanti, I., & Arifah, S. (2023). *Pelatihan Metodologi Penelitian untuk Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Bagi Guru SMA N 1 Muara Gembong. Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 578–585. https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i2.305

Nidhom, Moch. 2025. *"Penggunaan Learning . Aljazeera . Net Sebagai Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah.*" 3:312–23.

Prasetyo, A. R. (2020). *Early childhood physical, cognitive, socio-emotional development. Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 67–75. https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v4i2.6049

Putri, S. S., Purba, N. F., Tiffani, T. D., & Juliansyah, A. (2026). *Integrating Education , Research , and Service : A Participatory Action Research (PAR) Model for University-Led Community Empowerment in Rural Indonesia*. *5*(1), 243–256.

Sinaga, M. (2023). Analyzing Madinah Arabic: A web-based Arabic language learning tool. KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 1(3), 109–114. https://doi.org/10.18860/abj.v1i3.23411